BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan studi kasus dimana pengumpulan data dilakukan pada suatu waktu satu sampai tiga kali selama dua bulan pada responden yang sama di poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang pada Bulan Desember 2019-Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang sebanyak 28 ibu hamil dengan preeklamsia sedangkan data dari puskesmas jumlah ibu hamil dengan preeklamsi yaitu 10 responden dan peneliti hanya mengambil 5 responden untuk dilakukan penelitian karena saat dilakukan kunjungan ke rumah responden alamat tidak sesuai dengan data dadri Puskesmas dan ada responden yang sudah melahirkan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami preeklamsia di poli KIA di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang. Kriteria sampel dalam penelitian ini dipilih apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Pasien bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani informed consent
- 2. Pasien dalam keadaan sadar dan dapat diajak bicara
- Pasien ruang poli kandungan yang melakukan kontrol minimal
 kali dalam sebulan
- 4. Pasien usia 16-49 tahun

5. Pasien dengan hasil pemeriksaan albumin urin dan tekanan darah yang tinggi

D. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adala:

- Form kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian (informed consent). (lampiran 2)
- 2. Form recall 24 jam (lampiran 4)
- 3. Form pola makan (food frequency) (lampiran 5)
- 4. Form Kuesioner Identitas (lampiran 3)
- 5. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan)
- 6. DBMP (Daftar Bahan Makanan Penukar)
- 7. Software Nutrisurvey 2007
- 8. Buku foto makanan
- 9. Form data karakteristik pasien
- 10. Alat tulis
- 11. Laptop
- 12. Kalkulator
- 13. Timbangan injak
- 14. Pita ukur / meteran (medline onemed) (LILA)
- 15. Tensimeter (Sfigmomanometer)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Pasien

Data gambaran umum merupakan identitas pasien meliputi nama, tempat tanggal lahir, usia kehamilan, BB awal, BB saat ini, TB, IMT, Lila, tekanan darah, dan trimester yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden.

2. Data Food Recall 3 x 24 jam Responden

Data food recall pasien selama 3 x 24 jam dengan cara hari pertama saat pasien melakukan food recall dan dilanjutkan dengan hari kedua kemudian hari ketiga dengan menemui pasien di rumah pasien. Data food recall diambil dalam *two wrokdays* dan one weekend.

3. Data Food Frequency

Data *food frequency* responden diambil saat hari terakhir kunjungan kerumah responden

F. Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan editing, coding, entering, tabulating, dan dianalisis secara deskriptif.

1. Data Karakteristik Pasien

Data gambaran umum merupakan identitas pasien meliputi nama, tempat tanggal lahir, usia kehamilan, BB awal, BB saat ini, TB, IMT, Lila, tekanan darah, dan trimester yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Food Recall 3 x 24 jam Pasien

 Data food recall 3x 24 jam yang kemudian di analisis menggunakan software nutrisurvey 2007 dan di analisis lanjutan menggunakan rumus tingkat konsumsi yang kemudian didapatkan hasil akhir dengan penentuan tingkat konsumsi dalam defisit atau tidak.

Rumus tingkat konsumsi:

```
asupan energi dan zat gizi per hari
kebutuhan energi dan zat gizi per hari
```

Hasil rumus tersebut kemudian di jumlah dengan menggunakan tabel AKG yang sesuai dengan usia ibu hamil untuk kebutuhan zat gizi energi, protein, lemak, dan karbohidrat yang sesuai, untuk zat gizi natrium dan magnesium menggunakan tabel AKG sesuai usia ibu hamil saat ini.

Asupan zat gizi dikategorikan cukup apabila ≥ 80% dari kebutuhan, sedangkan tidak cukup apabila < 80% dari kebutuhan.

3. Data Food Frequency

Data *food frequency* responden di analisis dengan cara dikategorikan mana yang paling sering dikonsumsi dalam satu bulan terakhir untuk mengetahui pola makan responden.

G. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian

meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak membahayakan responden. Adapun etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)
Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. Anonymity

Peneliti harus menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencamtumkan nama responden pada kuisioner tetapi cukup dengan pemberian inisial.

c. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.